

**REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI NASDEM  
SEBAGAI SUATU PARTAI BARU DI INDONESIA  
(Kasus Partai NasDem SUMBAR)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**RIZI MAIYENTI  
13274/2009**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Rekrutmen Calon anggota Legislatif Partai NasDem sebagai Suatu Partai Baru di Indonesia (Kasus Partai Nasdem SUMBAR)

Nama : **Rizi Maiyenti**

TM/NIM : 2009/13274

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

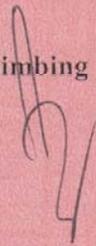
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M.Si  
NIP. 19640606 199103 1 006

Pembimbing II



Dr. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M. Si  
NIP. 19600202 198403 2 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

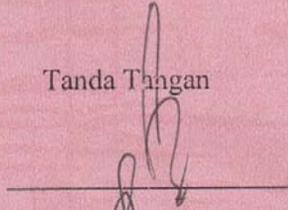
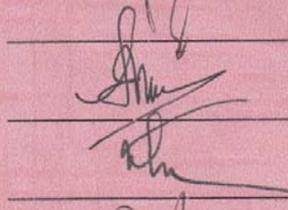
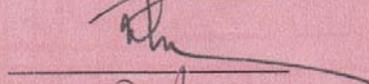
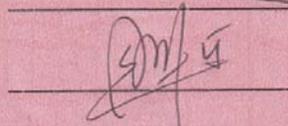
Pada hari Selasa, 6 Mei 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI NASDEM  
SEBAGAI SUATU PARTAI BARU DI INDONESIA  
(KASUS PARTAI NASDEM SUMBAR)**

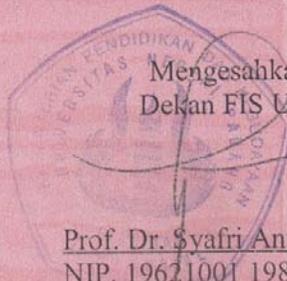
Nama : Rizi Maiyenti  
TM/NIM : 2009/13274  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Mei 2014

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M. Si	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizi Maiyenti  
Nim/Tahun Masuk : 13274/2009  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Rekrutmen Calon anggota Legislatif Partai NasDem sebagai Suatu Partai Baru di Indonesia (Kasus Partai Nasdem SUMBAR)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 6 Mei 2014  
Menyatat  
  
  
**Rizi Maiyenti**  
**NIM. 13274/2009**

## ABSTRAK

### **Rizi Maiyenti: 2009/13274. Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Nasdem sebagai Suatu Partai Baru di Indonesia (Kasus Partai Nasdem Sumbar)**

Rekrutmen calon anggota legislatif pada dasarnya merupakan penyeleksian orang-orang untuk dapat mengisi jabatan-jabatan legislatif yang dilakukan oleh partai politik. Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu karena adanya pandangan bahwa adanya pendekatan asal comot terhadap kandidat (calon anggota legislatif) yang dilakukan oleh partai politik. Kemudian sebagai suatu-satunya partai baru yang ikut pemilu 2014, tentunya ada cara khusus yang digunakan oleh partai NasDem dalam merekrut anggota khususnya dalam merekrut calon anggota legislatifnya. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai NasDem, dengan rumusan penelitian, yaitu: (1) bagaimana pelaksanaan rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai NasDem, (2) bagaimana kriteria-kriteria caleg yang pertimbangan oleh partai NasDem dalam merekrut calon anggota legislatifnya, (3) apa saja kendala-kendala yang dihadapi partai NasDem dalam merekrut calon anggota legislatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik ketekunan pengamatan, triangulasi dan *member check*. Kemudian data dianalisis dengan cara seleksi dan reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data dan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen calon anggota legislatif partai NasDem dilakukan dengan cara terbuka, langsung dan formal. Dimulai dari tingkat DPD, kemudian DPW dan ditetapkan di DPP partai NasDem. Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh partai NasDem diantaranya adalah faktor kedudukan di dalam partai, faktor ekonomi atau finansial caleg, kemudian faktor tingkat pendidikan dan pengalaman organisasinya. Ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh setiap caleg yaitu merekrut anggota sebanyak-banyaknya sampai pada batas yang ditentukan. Program ini dinamakan oleh partai NasDem dengan program O<sub>2</sub>50. Setelah caleg ditetapkan, nama-nama caleg tersebut diserahkan ke KPU provinsi SUMBAR untuk diseleksi berdasarkan peraturan KPU dan ditetapkan sebagai caleg peserta pemilu. Kendala-kendala yang dihadapi partai NasDem dalam proses perekrutan caleg ini berbeda-beda disetiap daerah pemilihan, diantaranya tidak mencukupinya kuota keterwakilan perempuan, terkendala dalam penempatan wilayah pemilihan bagi caleg, dan adanya kendala dalam proses sosialisasi sesama caleg.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Nasdem sebagai Suatu Partai Baru di Indonesia (Kasus Partai NasDem SUMBAR).**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga semua kesulitan itu dapat dilalui dan diatasi. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd yang memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis.
2. Ketua jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D dan sekretaris jurusan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum yang telah memberi bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.

4. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd., Ibu Dra. Al Rafni, M.Si., Ibu Alia Azmi, S.IP. M.Si. Sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan ibu pengurus serta caleg partai NasDem SUMBAR
9. Terima kasih untuk Etek (Helda Syofriyanti, S.Pd) beserta keluarga, untuk Mak uwo (Alm. Yetti Farnita) beserta keluarga, dan untuk Mak dedi (Dedi Susanto, SE) beserta keluarga.
10. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bapak Agustion dan Ibu Ida Melia tercinta, buat kakandaku Riki Novendra (Muhammad Rifki Al Padani), serta buat dua orang adindaku Rudi Yasmin dan Tasya Amelia Putri dan yang paling special untuk nenekku tercinta Syamsinar. I LOVE YOU ALL. ^-^
11. Seluruh mahasiswa Universitas Negeri padang terutama Jurusan Ilmu Sosial Politik.

12. Ucapan terimakasih untuk semua informan penelitian penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya bagi penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Serta terimakasih untuk dukungan semangat dan rasa kekeluargaan dengan seluruh warga kost tercinta “Kost Sahabat” yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, arahan, dukungan dan saran yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Aaminn ya Rabb...

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini dan akhirnya penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teoritis .....	9
1. Rekrutmen Politik .....	9
2. Demokrasi dan Pluralitas Elit .....	27
3. Demokrasi yang Stabil .....	28
4. Partai NasDem .....	31
B. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Informan Penelitian .....	36

D. Jenis Data .....	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Penguji Keabsahan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian .....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
C. Pembahasan .....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara
2. Daftar bacaleg partai NasDem SUMBAR
3. Dokumentasi penelitian
4. Surat izin penelitian dari fakultas
5. Surat izin pengambilan data dari fakultas
6. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari DPW partai NasDem  
SUMBAR

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semenjak berkembangnya reformasi politik yang menciptakan partisipasi masyarakat Indonesia, maka partai politik menjadi bagian penting dari sistem politik Indonesia saat ini. Partai politik menjadi suatu asosiasi politik yang mengaktifkan, memobilisasi masyarakat, mewakili kepentingan tertentu dan melakukan pengkaderan yang kemudian melahirkan pemimpin. Dengan demikian partai politik merupakan salah satu instrument penting untuk memobilisasi masyarakat ke dalam kekuasaan Negara. Hal ini berarti parpol pada dasarnya adalah alat untuk memperoleh kekuasaan dan untuk menjalankan pemerintahan.

Kehadiran suatu partai politik dapat dilihat dari kemampuan partai tersebut melaksanakan fungsinya. Salah satu fungsi yang terpenting yang dimiliki partai politik adalah fungsi rekrutmen politik. Rekrutmen politik pada dasarnya merupakan proses penyeleksian individu untuk dapat mengisi jabatan-jabatan politik pemerintah (dalam Suryanef, 2005:26). Sedangkan menurut Cholisin (2007: 113), rekrutmen politik adalah seleksi dan pengangkatan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan sejumlah peran dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya. Pakar politik Ramlan Surbakti, mengungkapkan bahwa rekrutmen politik mencakup pemilihan, seleksi, dan pengangkatan seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintah pada khususnya. Untuk itu partai politik memiliki cara tersendiri dalam melakukan pengrekrutan

terutama dalam pelaksanaan sistem dan prosedural perekrutan yang dilakukan partai politik tersebut. Tak hanya itu proses rekrutmen juga merupakan fungsi mencari dan mengajak orang-orang yang memiliki kemampuan untuk turut aktif dalam kegiatan politik, yaitu dengan cara menempuh berbagai proses penjangkaran.

Salah satu bentuk rekrutmen politik adalah rekrutmen calon anggota legislatif. Dimana rekrutmen ini pada dasarnya merupakan penyeleksian orang-orang untuk dapat mengisi jabatan-jabatan legislatif yang dilakukan oleh partai politik. Menurut Arbi Sanit (2012:29), untuk mengorganisasikan masa yang luas, maka setiap partai berusaha menarik atau membentuk berbagai organisasi masa yang didasarkan kepada fungsi kehidupan di dalam masyarakat. Menurut Duverger (dalam Sanit, 2012:40), sistem organisasi parpol di Indonesia merupakan gabungan antara keanggotaan langsung dengan keanggotaan tidak langsung. Pada sistem langsung, partai mempergunakan ranting-ranting sebagai unit organisasi yang terkecil untuk memelihara hubungan antara anggota dengan partai. Disamping itu dikenal pula sistem organisasi tidak langsung berupa organisasi masa (ORMAS) yang menghimpun sekelompok orang di dalam batas suatu kepentingan tertentu.

Adapun permasalahan yang sering terjadi dalam proses perekrutan calon anggota legislatif saat ini adalah partai politik sering merekrut orang-orang yang banyak telah dikenal oleh masyarakat, yang memiliki basis masa, dan yang berpengaruh. Partai politik sering menerapkan pendekatan asal comot terhadap kandidat atau calon anggota legislatif yang akan di usung dalam pemilu

legislatif. Orang-orang yang dianggap berpengaruh dalam masyarakat dicalonkan untuk jabatan tertentu. Sebagai contoh para artis yang sudah dikenal oleh masyarakat banyak direkrut menjadi anggota partai. Padahal sesungguhnya melalui proses rekrutmen inilah partai politik mempersiapkan calon pemimpin baik untuk tingkat lokal maupun tingkat nasional. Oleh karena itu proses rekrutmen ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Menurut Guru Besar Fakultas Ilmu Politik dan Sosial Universitas Indonesia Chusnul Mar'iyah yang juga mantan anggota KPU menilai, saat ini kondisi kepartaian dengan segala macam calon yang ditawarkan adalah bentuk pragmatis. Partai tidak lagi bicara ideologi yang dibawa oleh calon dan memiliki kesamaan dengan partai yang mengusungnya. Kondisi partai kita saat ini sudah pragmatis dan hanya mementingkan materialisme saja. (<http://partai-politik.net/pengamat-politik/artis-mendadak-caleg-merebut-hati-pemilih-dengan-instan.html>). Sedangkan menurut Ketua DPR Marzuki Alie mengatakan (dalam REPUBLIKA.CO.ID), rekrutmen kader partai politik perlu diperbaiki karena kualitas politisi di DPR akan sangat ditentukan oleh proses pengaderan di partai. Menurut Marzuki, ada persoalan dalam rekrutmen kader partai politik (parpol) yang menyebabkan kinerja DPR saat ini menjadi lemah. Kelemahan ini harus diperbaiki agar kualitas DPR mendatang juga bisa lebih baik. (<http://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/11/05/24/lnth3-marzuki-alie-kinerja-dpr-buruk-perbaiki-rekrutmen-kader-parpol-solusinya>).

Partai politik peserta pemilu legislatif tahun 2014 ini memiliki tantangan yang berat karena berdasarkan UU nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik sebagai hasil revisi dan perubahan atas UU nomor 2 tahun 2008 tertulis bahwa partai politik harus lulus tahap verifikasi partai politik sebagai badan hukum oleh Kemenhum dan HAM. Kemudian apabila lolos verifikasi sebagai badan hukum, maka akan dilakukan verifikasi ulang sebagai peserta pemilu oleh KPU, karena lolos sebagai partai politik yang berbadan hukum belum tentu lolos sebagai peserta pemilu.

Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan sebanyak 12 partai politik yang menjadi peserta pemilihan umum tahun 2014. Hal itu tercantum dalam surat Keputusan KPU Nomor 05/KPTS/KPU tahun 2013 tentang penetapan parpol peserta pemilu 2014. Salah satu partai politik yang lolos tahap verifikasi tersebut adalah partai NasDem. Partai NasDem adalah salah satu dari beberapa partai baru lainnya yang lolos sebagai partai peserta pemilu 2014. Partai NasDem adalah gerakan perubahan yang berikhtiar menggalang seluruh warga Negara dari beragam lapisan dan golongan untuk merestorasi Indonesia. Partai NasDem tidak hanya bertumpu dan berpusat di Jakarta, melainkan gerakan perubahan yang titik-titik sumbuinya terpecah di seluruh penjuru Indonesia.

Sebagai suatu partai baru tentunya partai NasDem telah mempunyai persiapan yang matang untuk mencalonkan diri sebagai peserta pemilu 2014. Salah satu fungsi partai politik yang telah terlaksana adalah fungsi rekrutmen. Berdasarkan informasi awal yang penulis dapatkan dari Bapak Mahardi Efendi selaku sekretaris Dewan Pimpinan Wilayah partai NasDem di Sumatra Barat,

mengatakan bahwa partai NasDem merupakan partai yang pertama kali lulus dari tahap verifikasi partai. Untuk wilayah SUMBAR, syarat dari jumlah anggota partai yang harus dipenuhi adalah 50.000 (lima puluh ribu) anggota. Sementara partai NasDem mampu memenuhi syarat tersebut bahkan melebihi syarat yang diinginkan karena partai NasDem mempunyai seratus lima puluh ribu anggota untuk wilayah SUMBAR.

Sementara itu berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari bapak Yosmeri selaku Ketua Badan Pemenangan Pemilu Partai NasDem SUMBAR, mengatakan bahwa jumlah anggota partai NasDem sampai bulan Oktober 2013 sudah mencapai tiga ratus ribu anggota. Target anggota partai NasDem untuk daerah sumbar adalah 500.000 (lima ratus ribu) anggota. Keanggotaan partai NasDem terdiri atas tiga kelompok, yaitu kader platinum, kader inti dan anggota biasa. Setiap anggota partai NasDem terregister yang dibuktikan dengan kartu anggota. Untuk kader inti dan kader platinum, kartu anggotanya mempunyai password.

Dalam BeritaSatu.com (2013) menyebutkan bahwa partai NasDem mempersiapkan 8.000 nama caleg untuk DPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota, dengan rekrutmen berpola *talent scouting*. Menurut Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Partai NasDem, Ferry Mursyidan Baldan (dalam beritasatu.com, 2013) mengatakan, "Kita melamar caleg 50 persen politikus baru. Sisanya, paling tidak 50 persen lebih yang jadi anggota legislatif yang lama," partainya tidak akan main-main dalam rekrutmen calon anggota lembaga legislatif (caleg) dalam pertarungan Pemilu 2014. Selain menargetkan caleg baru, NasDem

berencana menggaet setengah calegnya dari anggota parlemen.

(<http://www.beritasatu.com/politik/93679-NasDem-akan-rekrut-50-persen-politikus-baru.html>).

Calon anggota legislatif yang direkrut diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugasnya sebagai anggota legislatif yang mampu mewakili rakyat dan mampu melaksanakan fungsi lembaga legislatif ke depan. Untuk menghadirkan caleg yang berkualitas tentunya partai NasDem dengan pola rekrutmen *talent scouting* memiliki indikator-indikator tertentu yang dipertimbangkan terhadap caleg. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai partai NasDem dalam hal rekrutmen calon anggota legislatif dengan judul penelitian: **“Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai NasDem sebagai Suatu Partai Baru di Indonesia (Kasus Partai NasDem SUMBAR)”**.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai NasDem?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi partai NasDem dalam merekrut calon anggota legislatif?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana mekanisme rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai NasDem.
2. Mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi partai NasDem dalam merekrut calon anggota legislatif.

### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Teoritis

Untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan dalam ilmu politik terutama yang terkait dalam proses rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai politik.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi partai politik

Sebagai bahan masukan bagi partai Nasional Demokrat (NasDem) wilayah SUMBAR supaya dapat menerapkan proses rekrutmen calon anggota legislatif yang telah ada menjadi lebih baik.

##### b. Bagi penulis

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai NasDem sebagai suatu partai baru di Indonesia khususnya untuk wilayah SUMBAR.

c. Bagi masyarakat

Agar masyarakat yang ingin ikut berpartisipasi sebagai calon anggota legislatif partai NasDem mengetahui bagaimana kualifikasi calon anggota legislatif yang dibutuhkan partai.

d. Bagi pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam merumuskan kebijakan sehingga tercapainya demokrasi politik dalam arti sesungguhnya.

3. Akademis

Sebagai prasyarat dalam meraih gelar sarjana (S1) dalam program studi pendidikan kewarganegaraan jurusan ilmu sosial politik, fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang.